

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP PRAKTIK PENCEGAHAN
LEPTOSPIROSIS (KAJIAN KESIAPSIAGAAN DI WILAYAH ENDEMIS KECAMATAN
DEMAK KABUPATEN DEMAK)**

**DWIKE DYANDRA NITI AISYA-25000122140245
2026-SKRIPSI**

Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis endemis di Kabupaten Demak, dengan Kecamatan Demak menjadi salah satu wilayah yang secara konsisten mencatatkan kasus dan angka kematian. Meski program pencegahan telah berjalan, kasus tetap tinggi, diduga akibat perilaku pencegahan Masyarakat belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan leptospirosis di Kecamatan Demak berdasarkan pendekatan teori *Health Belief Model*. Penelitian ini merupakan penelitian mixed method dengan jenis deskriptif observasional dan desain studi *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 150 responden dari tiga kelurahan/desa di Kecamatan Demak. Informan utama berjumlah 5 responden, yang merupakan penyintas leptospirosis di Kecamatan Demak pada tahun 2025. Sampel diperoleh dengan teknik *convenience sampling*. Analisis data dilakukan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi keparahan ($p=0,001$;OR=4,227), persepsi hambatan ($p=0,006$;OR=2,662), dan isyarat untuk bertindak ($p=0,014$;OR=2,432) dengan praktik pencegahan leptospirosis. Persepsi kerentanan ($p=0,195$) dan persepsi manfaat ($p=0,144$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Persepsi keparahan, persepsi hambatan, dan isyarat untuk bertindak merupakan faktor yang secara bermakna berhubungan dengan praktik pencegahan leptospirosis di Kecamatan Demak.

Kata kunci : Leptospirosis, *Health Belief Model*, praktik pencegahan